



# Banyak Pengendara Masuk Jalur Contraflow

## Selama Dua Hari Uji Coba Trans Jogja di Jalan Sarkem

**JOGJA** - Uji coba *contraflow* Trans Jogja terus dilakukan di Jalan Pasar Kembang (Sarkem). Selama dua hari pelaksanaan kemarin (2/11), evaluasi masih dilakukan. Ternyata tidak sedikit pengendara melanggar dengan memasuki kawasan jalur bus Trans Jogja.

Plh Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ Sumariyoto mengatakan, evaluasi berdasar hari kedua (1/11) banyak masyarakat yang melanggar jalur *contraflow*. "Masih terdapat beberapa mobil dan motor yang masuk jalur *contraflow*," katanya kemarin (2/11).

Padahal sudah ada petugas di lokasi uji coba. Namun ini masih perlu penguatan personel lagi. Tujuannya agar bisa meminimalisasi pelanggaran yang terjadi dan menciptakan kelancaran lalu lintas di lokasi *exit contraflow*. "Ya, memang perlu penguatan personel di *exit contraflow* dan bagian-bagian *water barrier* yang masih terbuka," ujarnya.



**PERMUDAH KE MALIOBORO:** Penumpang dari armada Trans Jogja berada di jalur khusus bus saat uji coba *contraflow* di Jalan Pasar Kembang, Kota Jogja, kemarin (2/11).

Padahal sudah terdapat rambu bus stop portable yang terpasang. Ini termasuk rambu petunjuk. Digunakan untuk memberikan informasi mengenai lokasi pemberhentian bus umum. Namun begitu, masih ada kendala lain berkaitan dengan tundaan lalu lintas di persimpangan Jlagran Lor.

Hal ini karena adanya titik-titik *drop off* penumpang KA yang masih tersebar di dua titik yakni depan pintu utama stasiun dan utara pertigaan Jlagran Lor, Pringgokusuman, Gedongtengen, Kota Jogja.

"Sehingga (lokasi *drop off*) perlu dijadikan satu titik saja untuk mengurangi tundaan lalu lintas. Karena kalau dijadikan satu di simpang tiga (S3) Jlagran Lor akan menghambat akses masuk Trans Jogja di titik awal *contraflow*," jelasnya.

Namun, menurutnya, apabila lokasi *drop off* diletakkan di depan pintu utama stasiun, diklaim akan menghambat arus lalu lintas pada ruas Jalan Pasar Kembang. Maka, perlu opsi lain untuk solusi.

"Misalnya perlu dibuat *drop off box*. Atau kotak marka khusus *drop*

*off* dengan posisi lokasi memanjang di barat S3 Jlagran Lor sisi utara dengan aturan waktu maksimal tertentu untuk menurunkan penumpang," terangnya.

Menurutnya, rencana pekerjaan *overlay* Jalan Pasar Kembang yang akan dimulai 15 November tak akan menghambat proses berjalannya uji coba. Hal ini karena berdasar hasil rapat koordinasi dengan Pemkot Jogja pada akhir Oktober lalu sudah disepakati pekerjaan *overlay* akan dilakukan pada malam hari. "Kalau pekerjaan pencabutan akar pohon di bekas divider masih berlangsung, diperkirakan selesai 2 November," tambahnya.

Rencana uji coba bus Trans Jogja melawan arah ke timur di Jalan Pasar Kembang ini akan berlangsung hingga Desember mendatang. Upaya ini dilakukan untuk mendukung upaya pedestrianisasi dan *low emission zone* di Malioboro dalam mendukung kawasan Sumbu Filosofi Jogjakarta sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO. Konsekuensinya, hanya kendaraan nonbermotor dan angkutan publik Trans Jogja saja yang bisa masuk kawasan Malioboro. (**wia/laz/zi**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005